

Nama : Syva Amanda Kamal

Kelas : 2B

NPM : 2213053157

1. Hal positif apa yang anda dapatkan setelah membaca artikel tersebut dan hal apa yang harus dibenahi dalam konsep berbangsa dan bernegara sesuai dengan artikel tersebut?

Saya bisa mengetahui bagaimana pemahaman tentang cara melindungi konstitusi dan sistem pemerintahan di Indonesia. Kemudian mengetahui upaya dan pencegahan yang dilakukan agar dapat menyelamatkan MK dari tekanan dan campur tangan politik yang berkaitan dengan revisi UU MK

Yang perlu dibenahi dalam konsep berbangsa dan bernegara adalah :

- Memperkuat persatuan dan kesatuan internal bangsa Indonesia
- Memberikan kebebasan dan kesempatan rakyat untuk mengemukakan pendapatnya dan ikut andil dalam penentuan kebijakan negara.
- Memberantas pakar politik yang berusaha menghasut MK dan mementingkan kepentingan golongan daripada kepentingan negara.
- Menanamkan rasa nasionalisme dan menjunjung tinggi Hak dan Kewajiban Masyarakat.
- Menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM).

2. Apa sebenarnya hakikat dari konstitusi itu dan apa pentingnya konstitusi bagi suatu negara, seperti halnya Indonesia dengan adanya UUD NRI 1945 ?

Hakikat konstitusi bagi suatu negara adalah sebagai suatu peraturan yang sifatnya mengikat dan akan membuat masyarakat Indonesia tunduk dan patuh terhadap peraturan dan hukum yang ada di Indonesia. Konstitusi memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Konstitusi berisi norma yang berkaitan dengan kehidupan bernegara, yang memastikan hak asasi manusia tidak dilanggar dan otoritas negara tidak disalahgunakan. Konstitusi penting bagi negara karena mengatur kekuasaan, membatasi kekuasaan, merupakan tolak ukur dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta memberikan petunjuk dan pedoman kepada para penerus bangsa untuk mengatur bangsa Indonesia dengan berpedoman pada UUD Republik Indonesia tahun 1945.

3. Sebutkan contoh perilaku pejabat negara yang tidak konstitusional ! Layakkah mendapat hukuman yang maksimal atau diberi kesempatan untuk memperbaiki kehidupannya ?

Contoh:

Perilaku dari pejabat negara yang tidak konstitusional misalnya korupsi. Tak jarang pejabat negara dan pemerintah yang melakukan korupsi, dengan cara memperkaya diri sendiri menggunakan uang negara yang seharusnya dipergunakan untuk kepentingan negara. Pada saat ini, banyak pejabat negara yang melakukan korupsi dan tidak mendapatkan balasan yang sesuai atas perbuatannya.